

**EFEKTIFITAS KALKULATOR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHITUNG UANG OLEH SISWA X**
(*Single Subject Research* di kelas D5/C SLB Negeri Pulau Punjung)

SKRIPSI

**Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
sebagai salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu**



Oleh :

**WASRINA
NIM : 93480**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Wasrina (2012) *Efektifitas Kalkulator Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghitung Uang Oleh Siswa X (Single Subject Research di kelas D5/C SLB Negeri Pulau Punjung)* Skripsi Jurusan PLB FIP UNP Padang

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah anak tunagrahita X yang belum bisa menghitung jumlah uang kembalian dari belanjanya. Asesmen yang dilakukan menunjukkan bahwa anak serinmg tidak menghitung uang kembalian be;lanaja serta menunjukkan kelemahannya dalam belajar/akademik dan lambat daya tangkapnya, cepat merasa bosan pada saat mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan matematika, mudah lupa serta sulit berkonsentrasi. Peneliti bertujuan untuk membuktikan keefektifan alat bantu kalkulator dalam meningkatkan kemampuan menghitung uang kembalian pada anak tunagrahita ringan. Hipotesis kerja penelitian, “Kalkultor efektif digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan menghitung uang kembalian pada anak tunagrahita X”

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research (SSR)* design A – B. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita berinisial X kelas *D5/C SLB Negeri Pulau Punjung*. Penilaian dalam penelitian ini konsisten dalam mengukur persentase peningkatan kemampuan menghitung uang kembalian jumlah nilai/harga belanjaan kurang dari Rp. 20.000, dan uang yang dibayarkan uang kertas Rp. 2000 s/d Rp. 20.000. Data dikumpulkan dengan teknik dengan tes jenis tes lisan,

Setelah data dianailsis dengan teknik *analysis visual graptic*, maka didapat pesentase kemampuan menghitung uang kembalian yang tertinggi pada fase base line 12% sedangkan pada fase intervensi 88%, artinya kemampuan menghitung uang kembalian anak jauh meningkat. Tingkat perubahan pada base line 8% sedangkan pada kondisi intervensi tingkat perubahan 64%. Ini artinya perubahan kemampuan anak menghitung uang kembalian meningkat jauh lebih baik dengan menggunakan kalkulator. Persentase *overlap* (0%). Hasilnya menunjukkan bahwa secara signifikan hipotesis (H_a) diterima. Berarti, kalkultor efektif digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan menghitung uang kembalian pada anak tunagrahita X. Disarankan kepada guru, mahasiswa PLB dan orangtua anak tunagrahita ringan, jika hendak meningkatkan kemampuan menghitung uang kembalian belanja pada anak, dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu kalkulator.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa peneliti haturkan kepada rasul Allah Muhammad SAW yang merupakan Huswatun Hasanah dalam kehidupan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab : Bab I Pendahuluan berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II Kajian Teori yang berisi Hakekat Alat Bantu Belajar, Kalkulator Sebagai Alat Bantu Belajar, Hakekat Uang, Anak Tunagrahita Ringan, Kerangka Konseptual dan Hipotesis. Bab III Metodologi Penelitian berisi jenis penelitian, Definisi operasional variable, subjek penelitian, Teknik dan Alat Pengumpul Data dan teknik analisis data. Bab IV Pengumpulan Data, Analisis Data, Pembahasan Hasil Penelitian Serta Keterbatasan Penelitian. Bab V Penutup berisi Kesimpulan, dan Saran. Di bagian paling belakang disertakan juga beberapa lampiran.

Sebagai manusia, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, hal ini disebabkan peneliti sebagai peneliti pemula yang memiliki keterbatasan. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya untuk penyempurnaan skripsi ini serta peningkatan ilmu pengetahuan peneliti. Peneliti

berharap semoga hasil temuan ini dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi praktisi pendidikan khusus dan dunia pendidikan pada umumnya.

Padang, Juli 2012

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah ya Allah pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada peneliti. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan peneliti ucapkan terima kasih kepada :

Suami tercinta sebagai teman hidupku dalam suka duka yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam mewujudkan cita-cita serta nasehat-nasehat yang tidak bisa dilupakan. Terimakasih atas semua pengertian, doa, bimbingan yang diberikan dan selalu memberikan semangat dalam mewujudkan cita-cita serta nasehat-yang selalu diingat dan tidak bisa dilupakan.

Putera-puteriku tercinta, maafkan bunda yang selalu sibuk sehingga tidak mempunyai waktu menemani kalian dalam belajar dan bermain. Tapi yakinlah semua yang bunda lakukan demi kebahagiaan kalian di masa yang akan datang.

Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku ketua jurusan, peneliti tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan bapak dalam memberikan dorongan di tengah kesibukan sebagai ketua jurusan karena masih sempat meluangkan waktu untuk memberikan pandangan dan nasehat yang dapat memacu tekad peneliti untuk terus berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini

Bapak Drs. Yosfan Azwandi selaku pembimbing I, peneliti tidak dapat melupakan jasa bapak dengan penuh rasa kebakakan dalam memberikan nasehat-nasehat agar terus tabah dan sabar melalui cobaan yang datang bersamaan saat

penulisan skripsi ini dan meluangkan waktu membaca lembar demi lembar dan bab demi bab agar tulisan peneliti menjadi lebih baik.

Ibu Prof.Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih yang tulus dan tidak terhingga peneliti sampaikan kepada ibu, atas segala jasa dan bimbingan ibu yang penuh bijaksana dan arif selalu mengingatkan dan memberikan dorongan agar selalu terus menulis dan tidak pernah menyerah.

Selanjutnya terimakasih yang tak terhingga untuk semua Ibu/Bapak Dosen selingkungan Jurusan PLB FIP UNP Padang, yang telah memberi bekal ilmu yang sangat berguna bagi peneliti. Begitu juga terimakasih untuk Bapak/Ibu staf Tata Usaha dan Perpustakaan PLB, yang sangat berperan dalam me;lancarkan perjuangan peneliti dalam menyelesaikan studi.

Sahabat-sahabatku semua yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala perhatian motivasi dan dorongan serta bantuan berupa buku dan arahan demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Terima kasih untuk keluarga besar Universitas Negeri Padang, seluruh dosen dan staf ketatausahaan yang selalu memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amiin

Pulau Punjung, Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakekat Alat Bantu Belajar	9
B. Kalkulator Sebagai Alat Bantu Belajar	12
C. Matematika dan Berhitung	17
D. Hakekat Mata Uang	19
E. Anak Tunagrahita Ringan.....	22
F. Kerangka Konseptual	28
G. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variable	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik Dan Alat Pengumpul Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
F. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	39

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengumpulan Data	40
B. Analisis Data	45
C. Hasil Penelitian (Pembuktian Hipotesis).....	59
D. Pembahasan	60
E. Keterbatasan Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
--------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR, TABEL DAN GRAFIK

A. DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kalkulator Citizen LC-210III	16
Gambar 2.2	Uang Rupiah Indonesia.....	21
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual.....	28

B. DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Tes pada Kondisi Base Line	41
Tabel 4.2	Hasil Tes pada Kondisi Intervensi	43
Tabel 4.3	Panjang Kondisi	45
Tabel 4.4	Kecenderungan Arah Kemampuan Menghitung Kembalian Uang	49
Tabel 4.5	Level dan Rentang Data Kemampuan Menghitung Uang Kembalian	53
Tabel 4.6	Rentang dan level perubahan Data Kemampuan Menghitung Uang Kembalian	54
Tabel 4.7	Jejak Data Kemampuan Menghitung Uang Kembalian	55
Tabel 4.8	Rangkuman Hasil Analisis Visual Data Kemampuan Menghitung Uang Kembalian	55
Tabel 4.9	Perubahan Arah Kecenderungan Antar Kondisi	56
Tabel 4.10	Rangkuman Hasil Analisi Data Antar Kondisi Kemampuan Menghitung Uang Kembalian	59

C. DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Kemampuan Menghitung Kembalian Uang Pada Kondisi Base Line	42
Grafik 4.2	Kemampuan Menghitung Kembalian Uang Pada Kondisi Intervensi	44
Grafik 4.3	Kecendrungan Arah Kemampuan Menghitung Kembalian Uang pada Fase <i>Base Line</i>	47

Grafik 4.4	Kecendrungan Arah Kemampuan Menghitung Kembalian Uang pada Fase Intervensi	48
Grafik 4.5	Stabilitas Kecenderungan Kemampuan Menghitung Kembalian Uang	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi instrument penelitian	68
Lampiran 2	Soal-soal Tes Kemampuan Menghitung Uang Kembalian	69
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	71
Lampiran 4	Hasel Tes pada fase Base Line	79
Lampiran 5	Hasel Tes Pada Fase Base Line Intervensi	63
Lampiran 6	Jadwal Pelaksanaan Penelitian dan Hasilnya	65
Lampiran 7	Photo-Photo Kegiatan Penelitian	67
Lampiran 8	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	71
Lampiran 9	Surat Keterangan Penelitian	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Tunagrahita mengalami hambatan dalam intelegensi. Mereka memiliki kecerdasan dibawah rata-rata. Namun pada umumnya, mereka juga memiliki potensi dan kekuatan yang bisa dikembangkan. Oleh karena itu, layanan pendidikan yang diberikan diupayakan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal. Dengan harapan kelak mereka bias hidup mandiri. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan untuk anak tunagrahita dalam Kurikulum SLB/C (Depdikbud, 2001).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut di atas, di SLB/C siswa tunagrahita dibekali dengan beberapa mata pelajaran, diantaranya dalam belajar matematika. Fungsi matematika adalah untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu **konsep** matematika yang harus dipahami siswa Sekolah Dasar adalah operasi hitung bilangan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian).

Mengingat fungsinya yang begitu penting dalam kehidupan, selayaknya matematika tidak menjadi mata pelajaran yang menakutkan di sekolah. Selama ini pembelajaran operasi hitung bilangan dalam pelajaran matematika lebih ditekankan pada kecepatan berhitung daripada pemahaman konsep, yang justru

mengakibatkan banyak siswa menjadi fobi atau takut terhadap matematika. Fobi terhadap matematika dapat diatasi dengan mengubah titik berat pembelajaran, dari abstrak menjadi konkret, teoritis menjadi fungsional praktis. Keadaan yang demikian itu terjadi juga di SLB/C, siswa umumnya tidak menyenangi pelajaran matematika.

Dewi Sufia (2008:5) menjelaskan solusi keadaan tersebut, yakni dengan mengubah titik berat pembelajaran, dari abstrak menjadi konkret, teoritis menjadi fungsional praktis. Hal tersebut dapat dilakukan menggunakan media pembelajaran. Saat ini terdapat banyak media yang dapat dipergunakan. Salah satunya adalah kalkulator.

Sejak dulu telah berkembang alat bantu perhitungan (kalkulator), mulai dari yang sangat sederhana dengan menggunakan biji-bijian, menggunakan jari, berkembang dengan menggunakan dekak-dekak, abacus, mesin hitung manual dan akhirnya pada alat hitung elektronika berupa kalkulator dan computer. Kalkulator merupakan alat bantu menghitung yang jauh lebih sederhana dibandingkan computer, dan saat ini sudah beredar banyak di kalangan masyarakat digunakan sebagai alat bantu hitung yang praktis dan cepat.

Kembali ke pendidikan anak tunagrahita ringan di sekolah. Salah satu keterampilan hidup yang diajarkan di antaranya keterampilan jual-beli. Keterampilan ini menjadi penting, karena dalam kehidupan tunagrahita tidak dapat dipisahkan dari kegiatan jual beli. Seperti jajan di sekolah dan menolong ibu belanja ke warung. Jual beli yang dimaksudkan disini adalah jual beli

umum, yaitu menukar uang dengan barang.

Ada beberapa bentuk pembayaran uang dalam jual beli; pertama pembayaran dengan uang pas sesuai dengan harga barang yang dibeli. Kedua, pembaran dengan uang yang nilainya lebih besar dari harga barang yang dibeli, dan ketiga pembayaran yang dengan jumlah uang kurang dari harga barang (Abdullah al-Mushlih & Shalah ash-Shawi, 2012: 4). Dalam hal ini sangat dibutuhkan keterampilan operasional berhitung, termasuk untuk penyandang tunagrahita sendiri.

Berdasarkan pengamatan di lapangan terhadap aktivitas jual-beli yang dilakukan oleh penyandang tunagrahita di sekolah ternyata sangat banyak permasalahan yang dialami mereka. Di SLB Negeri Pulau Punjung masih sangat banyak siswa tunagrahita yang belum mengenal nilai uang. Ketika berbelanja di kantin atau warung merreka sering salah dalam membayar. Apa lagi jika uang yang mereka gunakan perlu ada kembaliannya. Mereka kesulitan menghitung kembalian uang tersebut. Begitu pula kalau uangnya kurang, mereka umumnya tidak tahu berapa kekurangan uangnya dibandingkan dengan harga barang yang dibelinya. Pada umunya mereka menyerahkan atau pasrah saja pada si penjual. Karena menyadari kelemahan anak-anak tunagrahita tersebut, banyak orangtua siswa yang tidak memberikan uang jajan langsung pada anak, namun menitipkan uang jajan anaknya kepada guru kelas.

Seperti yang terjadi dengan seorang siswa tunagrahita ringan kelas D5/C di SLB Negeri Pulau Punjung, dalam penelitian ini disebut saja siswa

X (peneliti sebagai guru kelasnya). Peneliti melakukan asesmen dengan cara mengamati langsung ketika siswa tersebut berbelanja (jajan) di warung dekat sekolah dan wawancara dengan pemilik warung. Disaat anak melakukan transaksi belanja dikantin atau diwarung tersebut, anak tidak pernah menghitung uang kembalian yang diberikan oleh si penjual. Misalnya anak mempunyai uang sebesar Rp 5000, kemudian, dibelanjakan sebanyak Rp 1000, kembalian dari uang tersebut tidak dihitung terkadang anak tidak meminta uang kembalian belanjanya dan anak pun tidak menanyakan kembalian uangnya. Jika kejadian demikian itu di warung dekat sekolah tidak begitu bermasalah, karena pemilik warung itu sudah memakluminya (sudah ada kerjasama) sehingga uang kembalian langsung diberikan pada anak. Berdasarkan wawancara dengan yang punya warung, dia menjelaskan bahwa kejadian seperti itu sering terjadi. Pernah juga suatu hari peneliti ditemui oleh pemilik warung, dia mengatakan bahwa siswa X tadi jajan dan tidak minta kembalian uangnya, karena langsung lari saja setelah mengambil barang dan membayarnya dengan uang kertas Rp 5000. Pemilik warung memberikan/menitipkan uang kembalian jajan anak tersebut kepada peneliti sebagai guru kelasnya.

Ketika dilakukan asesmen lebih lanjut terhadap siswa X ini; secara fisik dan kemampuan motorik hampir tidak ada masalah. Penampilannya sangat mirip dengan “anak normal” umumnya, tidak begitu terlihat ketunagrahitaannya. Subjek berusia 14 tahun jenis kelamin perempuan, tergolong tunagrahita ringan. Dalam pergaulan atau sosialisasi lancar, suka

bekerja menolong orang lain, hanya kualitas bahasa yang digunakan kurang (kosa kata kurang dan ada ucapan yang agak kurang jelas) sehingga terlihat agak monoton. Kelemahannya terlihat dalam belajar/akademik sangat lambat daya tangkapnya, mudah lupa dan sulit berkonsentrasi. Subjek X sudah mengenal jenis dan nilai nominal uang. Belanja dengan uang Rp 1000 atau yang lebih kecil dia tidak bermasalah, termasuk menghitung uang kembalian di bawah Rp. 1000. Namun apabila berbelanja yang menggunakan uang Rp. 2000 atau lebih besar, kesulitan menghitung jika ada kembaliannya. Jika kembaliannya, pada umumnya dia menyerahkan saja pada penjual, atau minta tolong pada orang di sekitarnya. Kondisi ini kalau tidak dicarikan penanggulangannya tentu merugikan si anak dalam kehidupannya.

Bertolak dari rasa tanggungjawab sebagai seorang guru di SLB Negeri Pulau Punjung ini, peneliti tentu tidak menginginkan keadaan ini akan menjadi masalah berkepanjangan bagi siswa X. Peneliti tertarik untuk mencari solusi yakni membantu anak dalam menghitung kembalian uang dengan menggunakan alat bantu kalkulator sederhana. Penggunaan kalkulator ini dipilih dengan beberapa alasan; pertama, kalkulator sederhana ini mudah mengoperasikannya (diprediksi anak tunagrahita ringan mampu mengoperasikannya). Kedua, Kalkulator saku praktis untuk dibawa-bawa. Ketiga, menghitung dengan menggunakan kalkulator lebih menarik dan. Keempat, perhitungan dengan kalkulator lebih kongkrit.

Pemikiran lain, yaitu dalam mempersiapkan siswa X untuk kehidupan masa depan. Di daerah Pulau Punjung ini pekerjaan yang

mungkin dilakukan bila telah dewasa nanti sekitar kegiatan jual beli, diantaranya usaha getah atau karet, sawit dan hasil-hasil tani lainnya. Menurut hemat peneliti kemampuan mengoperasikan kalkulator akan sangat menunjang pekerjaan dimasa depan bagi anak tuna grahita.

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis merencanakan untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Kalkulator untuk Meningkatkan Kemampuan Menghitung Uang Oleh Siswa X Di SLB Negeri Pulau Punjung."

B. Identifikasi Masalah

Mengacu kepada latar belakang, maka banyak permasalahan yang dapat diungkap dari pemahaman penjumlahan anak Tunagrahita diatas, oleh karena itu masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kualitas bahasa yang digunakan kurang (kosa kata kurang)
2. Ucapan yang agak kurang jelas sehingga cara bicara terlihat agak janggal.
3. Kelemahannya dalam belajar/akademik sangat lambat daya tangkapnya,
4. Mudah lupa dan sulit berkonsentrasi.
5. Siswa belum bisa menghitung jumlah uang kembalian dari belanjanya dengan tepat.
6. Siswa cepat merasa bosan pada saat mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan matematika,
4. Guru sering menggunakan media yang kurang menarik bagi siswa dalam belajar matematika, sehingga apa yang disampaikan guru tidak diserap anak dengan baik.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya masalah yang dialami oleh subjek X, maka agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah nomor lima (5) yaitu “Siswa belum bisa menghitung jumlah uang kembalian dari belanjanya dengan tepat”. Sehubungan dengan jumlah uang dibatasi pula; jumlah nilai/harga belanjaan kurang dari Rp. 20.000, dan uang yang dibayarkan uang kertas Rp. 2000 s/d Rp. 20.000.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut " Apakah efektif penggunaan kalkulator untuk membantu meningkatkan kemampuan menghitung uang kembalian belanja oleh Anak Tunagrahita X kelas D5/C SLBN Pulau Punjung ?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan keefektifan alat bantu kalkulator dalam meningkatkan kemampuan menghitung uang kembalian pada anak tunagrahita X di SLB Negeri Pulau Punjung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yang berarti antara lain :

1. Bagi guru; Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih alternatif alat bantu belajar yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kemampuan menghitung uang kembalian pada anak tunagrahita ringan.

2. Bagi Mahasiswa; Sebagai bahan kajian atau studi dalam rangka menambah ilmu pengetahuan serta meningkatkan keterampilan memberikan layanan yang efektif pada siswa tunagrahita ringan
3. Bagi orangtua anak tunagrahita; menjadi bahan informasi yang berharga dalam upaya menyiapkan keterampilan untuk masa depan anak yang terkait dengan pengelolaan uang oleh tunagrahita ringan.
4. Bagi Peneliti selanjutnya; sebagai sumber informasi untuk menemukan masalah serta solusi dalam kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi anak tunagrahita ringan.